

**GAMBARAN KUALITAS UDARA AMBIEN TERMINAL KAITANNYA DENGAN  
GANGGUAN FUNGSI PARU PADA PEDAGANG TETAP WANITA DI TERMINAL  
JOYOBOYO SURABAYA**

**ERLY NINDIA SARI**

Mohammad Zainal Fatah, Drs., M.S.,M.Kes.

KKC KK FKM 272 11 Sar g

**ABSTRACT**

Terminal is one of the location that have high air pollution, because it becomes the center of public activities that requires transportation services. Besides, it's a place where human activities occur, such as, terminal employers, merchants and service users. Activities of motor vehicles within 24 hours every day will lead to the air pollution in terminal and it's surrounding. Those pollution not only affect to the terminal's environment, but also to the people who involve to the terminal activities every day. The purpose of this research is to analyze the description of terminal's ambient air quality the relation with impaired lung function in permanent women merchants. This research was conducted with cross sectional design. Air quality measurement performed at two points in Terminal Joyoboyo with twice repetition in each point. Pulmonary physiology examination was conducted on 21 of permanent women merchants in Joyoboyo terminal. Independent variables were age, duration of work, smoking habits, and smoker family members. While the dependent variable is impaired lung function. Joyoboyo terminal's ambient air quality is still lower than the ambient air quality standard in accordance to the East Java Governor Regulation no. 10 of 2009 mean of Ambient Air Quality Standards and Static Source Emission in East Java. Results of pulmonary physiology examination performed on permanent women merchants at Joyoboyo terminal indicates that 4 - 19% of women merchants have been having light retricsion. From the results, can be concluded that the ambient air quality can't be interpreted as a cause factor of the impaired lung function. But, interference on merchants lung function can be due to respondents' family smoker. Therefore, It's needed to do a counseling on merchants for warning and increasing awareness to smoker family members to reduced smoking. While in Joyoboyo terminal itself should build a special area for smoking in accordance with the instruction of the Mayor of Surabaya no. 5 of 2008 concerning to No smoking area and Smoking Restricted Area. Keywords : ambient air quality, public transportation terminal, impaired lung function, women merchant

## ABSTRAK

Terminal merupakan salah satu lokasi yang tinggi pencemaran udaranya, karena terminal merupakan pusat kegiatan yang memerlukan jasa transportasi, disamping itu terminal merupakan tempat aktivitas manusia baik karyawan terminal, pedagang dan pemakai jasa. Adanya aktivitas kendaraan bermotor yang setiap hari dan dalam waktu 24 jam tersebut akan memicu adanya pencemaran udara di lingkungan terminal. Pencemaran tersebut tidak hanya berdampak bagi lingkungan terminal saja tapi juga orang-orang yang terlibat di dalam aktivitas terminal setiap harinya. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis gambaran kualitas udara ambient terminal kaitannya dengan gangguan fungsi paru pada pedagang tetap wanita di Terminal Joyoboyo. Penelitian dilaksanakan dengan rancangan *cross sectional*. Pengukuran kualitas udara dilakukan pada 2 titik di Terminal Joyoboyo dengan pengulangan dua titik di masing-masing titik. Pemeriksaan faal paru dilakukan pada 21 orang pedagang tetap wanita di Terminal Joyoboyo. Variabel bebas umur, lama kerja, kebiasaan merokok, dan anggota keluarga yang merokok. Variabel terikat adalah gangguan fungsi paru. Kualitas udara ambient Terminal Joyoboyo masih di bawah baku mutu udara ambient sesuai dengan Peraturan Gubernur Jatim no. 10 tahun 2009 tentang Baku Mutu Udara Ambient dan Emisi Sumber Tidak Bergerak di Jawa Timur. Hasil pemeriksaan faal paru yang dilakukan pada pedagang tetap wanita di Terminal Joyoboyo menyatakan bahwa 4-19% pedagang wanita mengalami retriksi ringan. Kesimpulan yang dapat ditarik adalah kualitas udara ambient tidak dapat diinterpretasikan sebagai penyebab gangguan fungsi paru, tapi gangguan fungsi paru pada pedagang dapat disebabkan karena adanya keluarga responden yang merokok. Maka dari itu, perlu adanya penyuluhan pada pedagang agar mengingatkan anggota keluarganya yang merokok untuk mengurangi kebiasaan merokok, sedangkan di Terminal Joyoboyo sendiri sebaiknya membangun ruang khusus untuk merokok sesuai dengan Instruksi Walikota Surabaya no. 5 tahun 2008 tentang Kawasan Tanpa Rokok dan Kawasan Terbatas Merokok.

Kata kunci : Kualitas udara ambient, terminal angkutan umum, gangguan fungsi paru, pedagang wanita